

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bekerja merupakan ibadah yang memiliki nilai lebih dimata Allah, seperti yang terkandung dalam QS. At-Taubah [9]:105 yaitu Allah mengetahui segala pekerjaan yang dilakukan manusia di bumi dan akan menimbanginya dengan timbangan keimanan atas perbuatan-perbuatannya, setelah mati manusia akan kembali kepada Allah dan menggajar semua perbuatan-perbuatan yang dilakukan selama hidup (Shihab, 2006).

Allah telah menciptakan bumi sebagai sarana mencari rizki, menggunakan cara halal dengan tetap mengingat Allah (QS.14:32-33). Seseorang bebas menentukan pekerjaan sesuai minat dan kemampuannya. Rasulullah pernah ditanya oleh sahabat tentang pekerjaan apa yang paling baik dimatas Rasulullah, beliau menjawab yaitu pekerjaan yang dilakukan secara langsung termasuk jual beli yang bersih (HR. Al-Bazzar dan Ahmad). Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa salah satu pekerjaan yang dianjurkan Rasulullah adalah kegiatan jual beli (bisnis/usaha).

Bisnis merupakan aktivitas mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien untuk memperoleh rizki serta memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia (Muslich, 2004), seperti menyediakan barang dengan jumlah tertentu dengan batasan waktu serta mutu (Alma, et al., 2009).

Dalam pelaksanaan bisnis seorang pebisnis sering dihadapkan dengan masalah etika, dalam proses pengambilan keputusan praktiknya harus mengikuti aturan yang sesuai syariat (Abuznaid, 2009). Keputusan dalam bisnis diambil secara bebas, tetapi prinsip-prinsip etika Islam memberikan gambaran pelaksanaan yang sesuai dengan aturan halal dan haram (Ali, et al., 1998).

Fenomena yang terjadi manusia menjalankan bisnisnya hanya memikirkan kepentingnya sendiri untuk mendapatkan keuntungan maksimal dan menghindari kerugian. Menggunakan prinsip modal sekecil mungkin untuk mendapat hasil yang berlipat keuntungannya. Ketika berhasil, mereka melupakan kewajibannya untuk membayar zakat yang akan berdampak adanya pemikiran bisnis merupakan pekerjaan tidak bermoral. Maka, untuk menjadikan kegiatan bisnis menjadi kegiatan usaha yang baik, etika diterapkan dalam berbisnis (Fauroni, 2006). Jadi dalam melakukan bisnis memiliki aturan supaya apa yang kita lakukan tidak merugikan orang lain.

Perkembangan bisnis Islam yang pesat di Indonesia menimbulkan *trend* pengusaha untuk membangun bisnis secara Syariah. Salah satunya yaitu pada tahun 2014 berkembang komunitas yang bernama Lariba Islamic Indonesia. Lariba Islamic Indonesia, merupakan komunitas pebisnis Muslim yang menjalankan bisnisnya dengan menggunakan aturan syariah Islam (femus.com, 2018). Bisnis ini berbeda dengan bisnis pada umumnya, pelaksanaannya mengedepankan akhlak (etika) dan mengikuti aturan muamalah Islam. Mulai awal mengawali bisnisnya, salah satu upaya yang dilakukan adalah menuntaskan masalah Riba. Jadi dalam membangun bisnisnya mereka tidak menggunakan modal dari hutang bank yang

mengandung Riba seperti pebisnis lain pada umumnya yang memiliki *mindset* bahwa membangun usaha itu harus hutang bank agar memiliki modal banyak untuk mengembangkan usaha.

Konsep dari bisnis Lariba ini berpegang pada etika Islam (akhlak). Etika Islam berfungsi dalam penciptaan usaha baru untuk meningkatkan strategi yang mendorong kepercayaan orang lain, dengan menjunjung tinggi moralitas dalam kejujuran, tidak serta merta mementingkan keuntungan pribadi yang merugikan orang lain (Davidsson, et al., 2003).

Peneliti berfokus pada konsep etika Islam sebagai pola pelaksanaan bisnis yang dapat menjadikan kinerja bisnis menjadi sukses. Dan juga faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis selain etika Islam seperti masalah permodalan dan jaringan bisnis yang dilakukan untuk mendukung suksesnya bisnis tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Munculnya fenomena berbeda terjadi, bisnis berkembang berbeda dengan bisnis pada umumnya (konvensional). Bisnis ini berpegang pada etika Islam yang berdampak pada kinerja bisnis. Melandasi setiap keputusan bisnisnya dengan muamalah Islam. Tidak hanya mencari keuntungan dunia tetapi juga berkah akhirat.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Studi ini mencoba meneliti bagaimana bisnis dapat berkembang sesuai syariah Islam, menggunakan Etika Islam sebagai dasar menentukan kinerja dalam

menjalankan bisnis. Pertanyaan penelitian diajukan : *Bagaimana etika Islam dapat berdampak pada kinerja bisnis yang sukses?*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- (1) Tujuan penelitian ini membangun model teoritikal bagaimana etika Islam berpegaruh terhadap pelaksanaan kinerja bisnis.
- (2) Menemukan faktor lain selain etika yang dapat membangun bisnis menjadi sukses.
- (3) Tujuan khusus penelitian ini adalah :
  - a. Meneliti bagaimana etika Islam dapat berdampak terhadap kinerja bisnis.
  - b. Meneliti bagaimana bisnis dapat berkembang tanpa mengandalkan modal dengan bunga sebagai faktor utama bisnis.
  - c. Meneliti bagaimana kerjasama yang dilakukan dalam bisnis sehingga bisnis menjadi sukses.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- (1) Meningkatkan pengetahuan akan dampak dari implementasi etika Islam terhadap bisnis.
- (2) Menjadi masukan bagi pebisnis dalam keputusan bisnisnya menggunakan etika.